

**KR RADIO**  
107.2 FM

Sabtu, 28 Mei 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	60	80	68	12
PMI Sleman (0274) 869909	61	66	57	6
PMI Bantul (0274) 2810022	18	33	19	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	13	14	6	8
PMI Gunungkidul (0274) 394500	65	28	40	6

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

## ANTISIPASI GAGAL PANEN

# Kemarau Basah, Petani Perlu Jaga Sanitasi Lahan

**YOGYA (KR)** - Tahun 2022 BMKG memprediksi DIY mengalami musim kemarau yang cenderung basah. Kenaikan intensitas hujan membutuhkan perhatian serius dari para petani.

Tindakan itu perlu dilakukan untuk mengantisipasi adanya kerugian atau gagal panen. Adapun bentuk dari antisipasi itu bisa dilakukan dengan lebih cermat dalam memilih tanaman serta menjaga sanitasi lahan dan membersihkan tanaman. "Salah satu dampak dari adanya kemarau basah adalah masih ada hujan saat musim kemarau. Kondisi itu ada dampak

positif dan negatif terhadap pola tanam. Guna mengantisipasi terjadinya kerugian atau gagal panen, petani dituntut cermat dalam bercocok tanam dan pemilihan komoditi. Kecermatan itu dibutuhkan supaya hasil yang diperoleh petani bisa maksimal," kata pengasah pertanian dari Akademi Pertanian (Apta) Yogyakarta, Ir Supriyati MP di Yogyakarta, Jumat

(27/5).

Supriyati mengatakan, peningkatan intensitas hujan dalam beberapa waktu terakhir memiliki dampak positif dan negatif, untuk itu petani dituntut selektif. Dampak positifnya karena ketersediaan air sebagai pembentuk tubuh tanaman dapat terpenuhi sehingga tanaman bisa berkembang dengan baik.

Adapun dampak negatifnya karena curah hujan yang tinggi dan terus menerus berpengaruh pada pertumbuhan tanaman, sebab hama dan penyakit menjadi tinggi. Misal untuk tanaman

tembakau apabila banyak hujan kualitas menjadi kurang bagus. Untuk itu perlu pengelolaan air yang lebih bagus sehingga produktivitas tembakau tetap bagus.

"Saat musim hujan petani bisa menanam padi, sayuran dan buah-buahan. Tentunya semua itu harus diimbangi penguasaan teknik budidaya. Misalnya menggunakan mulsa plastik dan metode sungkup untuk bisa mengendalikan curah hujan," terang Supriyati.

Ditambahkan Supriyati, selain beberapa hal di atas pengaturan pola tanam yang baik, juga penting

untuk mendapatkan hasil optimal. Sementara untuk mengantisipasi adanya gagal panen, petani di DIY harus bersiap-siap dengan pola tanam yang tepat. Misalnya untuk wilayah tadah hujan tentu memilih tanaman palawija seperti kacang, kedelai, ketela pohon dan umbi-umbian yang tahan terhadap kekurangan air.

Sedangkan untuk wilayah yang dekat dengan sumber air dan ada jaringan irigasi tentu bisa menanam sayuran seperti tomat, cabai, kobis, brokoli, bayam, terong serta beberapa lainnya.

(Ria)-f

## DEKOPINDA KOTA YOGYA DIKUKUHKAN

# Siap Manfaatkan Digitalisasi Koperasi

**YOGYA (KR)** - Keperguruan Dewan Koperasi Indonesia Daerah (Dekopinda) Kota Yogyakarta masa bakti 2020-2025 yang terpilih berdasar keputusan Musyawarah Daerah (Musda) Dekopinda Kota Yogya baru-baru ini, akhirnya dilantik sekaligus dikukuhkan. Pengukuhan oleh Ketua Dekopinwil DIY Ir H Syahbenol Hasibuan SH. Acara pengukuhan Dekopinda Kota Yogya yang diketuai Iskandar SE ini berlangsung di Cimoll Resto, Timoho, Yogya, Rabu (25/5).

Pengukuhan digelar secara sederhana, dihadiri Hj Retno Ruhiyati Sutrisno SH (mantan anggota tim formatur) dan Imam Budi Santosa (Sekretaris Dekopinda Kota Yogyakarta). Ikut dilantik tiga wakil ketua yaitu Ki Bambang Widodo MPd, Harri Dwi



KR-Abrrar

**Ketua Dekopinda Kota Yogyakarta terpilih menandatangani naskah pelantikan.**

Soewarsono SH, Hari Cahyadi SE dan pengurus lainnya.

Iskandar mengungkapkan, dirinya menjadi Ketua Dekopinda Kota Yogyakarta sudah yang keempat kalinya.

"Alhamdulillah, saya dipercaya lagi menjadi Ketua Dekopinda Kota Yogya untuk yang keempat kalinya. Setelah dipercaya lagi, saya

sudah menyiapkan program kerja ke depannya, bagaimana koperasi di Kota Yogyakarta menjadi koperasi modern. Syarat menjadi koperasi modern adalah dengan memanfaatkan teknologi dan informasi," ujar Iskandar.

Menurutnya, dengan memanfaatkan teknologi dan informasi, pihaknya siap me-

laksanakan program digitalisasi koperasi dan nantinya dalam manajemen akan melakukan tatakelola manajemen koperasi yang baik.

"Di Kota Yogyakarta jumlah koperasi hampir 365 buah, tapi yang masuk anggota Dekopinda Kota Yogyakarta yang aktif sebanyak 160 koperasi. Dari 160 koperasi yang aktif tersebut mayoritas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)," pengkasnya.

Syahbenol Hasibuan se usai pelantikan mengatakan, agar kepengurusan Dekopinda Kota Yogya periode 2020-2025 tetap menjaga kesatuan dan persatuan, kekompakan sesama pengurus, kekompakan bersama anggotanya agar program kerja berikutnya bisa bermanfaat bagi gerakan koperasi di Kota Yogyakarta.

(Rar)-f

## PELAKU UMKM KORBAN GEMPA 2006

# Masih Ada Tunggakan Bank Rp 2,9 M

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 13 pelaku UMKM korban gempa 2006 mengadukan nasib mereka ke DPRD DIY, Jumat (27/5). Pasalnya, sampai sekarang mereka masih memiliki kewajiban di sejumlah lembaga keuangan dengan total mencapai Rp 2,9 M.

Mereka tidak menginginkan utang mereka benar-benar dihapuskan. Melainkan semacam keringanan agar kredit mereka dapat segera terselesaikan dan jaminan yang selama ini masih tersimpan di lembaga keuangan dapat diambil.

"Kami ini tidak minta gratis. Tapi ada keringanan dari total pokok yang masih harus dibayarkan. Karena kita sekarang juga masih berjuang bangkit akibat pandemi," ungkap Ketua Umum Komunitas UMKM DIY Prasetyo Atmosutedjo.

Mereka mengakui jika sudah banyak kemudahan yang didapat pascagempa 2006 lalu. Salah satunya penghapusan denda dan bunga dari pinjaman yang mereka miliki.

Mereka hanya masih diwajibkan untuk membayarkan. "Kami sebenarnya ingin segera menyelesaikan masalah ini, agar dapat segera mengambil jaminan yang masih ada di bank," urainya.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkiyatsiwi akan berkoordinasi dengan instansi terkait. Termasuk meminta data real kepada masyarakat dan juga mencari akar permasalahan dari hal ini. "Akan segera kita tindak lanjuti," jelasnya.

Komisaris B DPRD DIY siap menjadi penengah antara masyarakat dengan lembaga keuangan yang mereka maksud. Karena mereka adalah korban gempa dan sekarang juga masih berjuang bangkit dari pandemi.

"Harapannya sepanjang pelaku usaha itu berperilaku baik. Termasuk rutin mengangsur meski dengan besaran yang tidak sama, dapat dijadikan bahan pertimbangan," ujar Wakil Ketua Komisi B DPRD DIY Suwardi.

(Awh)-f

# PANGGUNG

## Dinda Putri Siap Debut di Dunia Musik

**INDUSTRI** musik Indonesia terus kedatangan talenta muda. Masih duduk di bangku SMP, Dinda Putri siap memulai debutnya di dunia musik dengan menyanyikan lagu 'Tak Sama' ciptaan Tengku Shafick.

Lagu bemuansa sendu ini berkisah tentang anak yang dibully teman-teman sekolahnya dan tampak yang dirasakan anak tersebut. "Liriknya sangat universal. Untuk orang-orang yang pernah menyakitinya kita," kata Tengku Shafick, seorang komposer sekaligus produser ternama yang digarap di bawah label rekaman 8 Musik, di bawah naungan Afe Records.

Tidak disangka oleh Tengku Shafick, Dinda Putri mampu menyampaikan lirik lagu tersebut begitu pas dan apik melalui suaranya. Keduanya bertemu tanpa disengaja. Kala itu Dinda Putri yang saat ini masih berusia 14 tahun, pernah mengirimkan video untuk lomba vokal dan diterima Tengku Shafick.

Seperti berjodoh, Tengku Shafick yang juga ikut mendirikan label rekaman 8 Musik itu kemudian menjadikan Dinda



KR-Istimewa

**Dinda Putri**

Putri sebagai talentanya.

Dinda Putri sendiri merasa beruntung dan luar biasa saat Tengku Shafick mengajarkannya rekaman. "Aku dapat pengalaman baru dan ketemu orang baru," kata Dinda, baru-baru ini.

(Awh)-f

## 100 HARI ROMO HARI DENDI DI MSM

# Budayawan Tanggap Perubahan Zaman

**MALAM** Sastra Malioboro (MSM) terasa istimewa dengan momentum Mengenang 100 Hari Romo Hari Dendi. Ia sosok budayawan yang tetap tanggap terhadap perubahan zaman, sekaligus transformator nilai-nilai mitos budaya ke ranah etos kerja nyata.

"Hari Dendi pribadi serba bisa dan mumpuni dalam berbagai bidang. Sosok yang ramah, senantiasa menerbitkan senyum dalam berbagai kesempatan berbicara dan diskusi," ungkap Sekda DIY Drs R Kadarmanta Baskara Aji dalam sambutannya, Selasa (24/5), di pintu Barat Kepatihan Jalan Malioboro Yogya.

Disebutkan, kepribadian Romo Hari Dendi sa-



KR-Istimewa

**Risang Yuwono, Clara Eugyne dan Raditya dalam pembacaan puisi dan musikalisasi dalam renungan peringatan 100 Hari Romo Hari Dendi.**

ngat menarik karena lekat dengan 'social skill' dan 'functional literacy', sehingga dapat menyajikan berbagai pemikiran secara lisan maupun tulisan, secara *cross platform* dan *cross cultural*. Beliau senantiasa berpesan, DIY harus menuju tataran ide-

al, *locally rooted, globally respected*, mendunia tanpa kehilangan jati dirinya, dengan mengolah berbagai dinamika melalui basis budaya," jelasnya.

Mengambil tema *Bangkitlah Bangsaku, Bangunlah Jiwa Raganya*, MSM harus menuju tataran ide-

Seniman dan Budayawan Yogyakarta (KosetaDIY) ini didukung seniman dan pegiat seni DIY, diantaranya Evi Idawati, Akhir Lusono, Mustofa W Hasyim, Dhenok Kristanti, Yohanes Siyamto, Itock Van Diera. Dengan penampilan Kelompok Ibu Jari, Risang Yuwono dkk, musik hadroh. Juga didukung tokoh-tokoh Heroe Poerwadi, Aries Eko Nugroho, Gatot Saptadi, Tri Saktiana, Srie Nurkiyatsiwi, Dian Lakshmi Pratiwi, Erlina Hidayati, Prof Fathul Wachid, Sri Surya Widati, Yani Sapto Hudoyo, Solihul Hadi, Krisma Eka Putra, Afnan Hadi Kusumo, Hafidz Ashrom, Haryo Susetyo, Widihasro W Putra. Dipandu MC Maria Kadarsih dan Tim Apriyanto.

(Vin)-f

## JAGONGAN WAGEN DI PSBK

# 'Yang Mencengkeram dan Hilang di Ambang'

**PADEPOKAN** Seni Bagong Kussudiardja (PSBK) kembali mempersembahkan Jagongan Wagen (JW) secara luring, setelah dalam dua tahun terakhir presentasinya dialihkan ke ruang daring. JW perdana tahun 2021 menampilkan pertunjukan "Yang Mencengkeram dan Hilang di Ambang" karya Dendi Madiya, peraih Hibah Seni PSBK 2021 asal Bekasi.

Pertunjukan akan digelar di Gedung Diponegoro PSBK, Sabtu (28/5) pukul 19.30. "Yang Mencengkeram dan Hilang di Ambang" mengolah arsip pandemi menjadi sebuah dramaturgi kemanusiaan. Karya ini telah dikembangkan dari tahun 2021 dan diajukan kepada tim kurator PSBK.

Pada awalnya, karya ini dipersiapkan untuk diproduksi alih media, namun



KR-Media PSBK

**Geladi pertunjukan 'Yang Mencengkeram dan Hilang di Ambang'.**

kemudian diputuskan untuk dipresentasikan secara luring mengingat situasinya sudah mulai kondusif untuk mengadakan acara publik. "Di sisi lain karya ini juga bisa menjadi satu monumen untuk mengingat, refleksi, dan melihat dengan berjarak atas dua tahun pandemi yang telah kita lalui bersama," kata Donnie Trisfian, Staf Komu-

nikasi dan Kemitraan PSBK.

"Yang Mencengkeram dan Hilang di Ambang" berangkat dari arsip pandemi yang berbaran dalam video, foto, rekaman suara, tulisan yang beredar di media sosial, media massa, dan internet. Berlangsungnya pandemi Covid-19 di berbagai penjuru dunia telah melahirkan arsip-arsip dra-

matik, yang memperlihatkan pergulatan, tindakan-tindakan humanis, refleksi kontemplasi, tragedi dan ironi kemanusiaan.

Melalui karya ini Dendi Madiya mengumpulkan arsip-arsip dramatik tersebut untuk kemudian mengolahnya menjadi dramaturgi kemanusiaan. Di sini, ia juga melempar pertanyaan terkait posisi persamaan dan perbedaan dari histeria manusia menghadapi pandemi. Tetapi, bagaimanakah mengolah arsip yang pada dirinya sendiri sudah dramatis dan teatrikal? Bagaimana caranya mendinginkan arsip?

Dendi Madiya adalah sutradara teater, penulis naskah teater dan performer. Pada tahun 2013 ia mendirikan kelompok Artery Performa di Jakarta.

(Bro)-f



KR - Toto Rusmanto

**Dalang jemblung, dialog wayang dan gamelan dengan vokal mulut.**

## KATASAPA-BPNB DIY

# Meregenerasi Dalang Jemblung

**KOMUNITAS** Teater Sastra Perwira (Katasapa) Purbalingga menggelar workshop Teater Tradisional Dalang Jemblung di Omah Wayang Kemukusan Selakambang Kaligondang Purbalingga, (Sabtu-Minggu, 21-22/5). Workshop ini merupakan bagian dari Program Fasilitasi Pelestarian

Nilai Budaya Tahun 2022, Balai Pelestari Nilai Budaya (BPNB) DIY.

"Kami mengajukan program ke BPNB DIY. Dari 122 proposal yang masuk, hanya terpilih 30. Di wilayah Banyumas Besar, Katasapa menjadi satu-satunya yang mendapatkan," tutur Ketua Katasapa Purbalingga, Ryan Rachman, Kamis (26/5).

Katasapa memprioritaskan workshop dalang jemblung untuk meregenerasi kesenian tersebut. Saat ini di Purbalingga hanya ada satu kelompok yang masih eksis.

Workshop diikuti 20 peserta. Salah satu peserta bahkan masih di bawah umur. Peserta mendapat materi dari pegiat dalang jemblung Ki Kusno.

Dalang Jemblung, salah satu kesenian di wilayah Banyumas raya sempat eksis hingga era 1970-an. Kesenian itu tergolong unik. Dalam aksinya, sambil duduk melingkar, sekelompok orang memerankan karakter sejumlah tokoh wayang.

(Rus)-f